BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan menganalisis data, peneliti mengunakan metode kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).[41] Alasan digunakannya pendekatan kuantitatif adalah karena peneliti menggunakan data berupa angka-angka dari laporan keuangan pada Bank Syariah Mandiri (BSM) dan BNI Syariah yang kemudian dianalisis pendapatan bagi hasil musyarakah dan *mudharabah*nya. Sedangkan menurut dimensi waktunya menggunakan data runtut waktu (*time series*), yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya perbedaan pendapatan bagi hasil musyarakah dan *mudharabah* pada masing-masing bank dengan cara membandingkan, maka jenis penelitian dalam penelitian ini adalah komparatif.

B. Populasi, Sampling dan Sample Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti, baik berupa manusia, hewan, tumbuhan maupun benda. Populasi adalah

[41] Mudrajad Kuncoro,*Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi,* (Jakarta: Erlangga, 2003) hal.124.

wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[42] Populasi yang akan menjadi objek penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri (BSM) dan BNI Syariah periode tahun 2013-2015.

b. Sampling

Tehnik Sampling adalah tehnik pengambilan sampel. Tehnik/cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[43] Pertimbangan sampel yang dipilih peneliti pada penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri (BSM) dan BNI Syariah periode tahun 2013-2015 yang didapatkan secara lengkap dari website resmi Bank Indonesia.

c. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[44] Sample dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri (BSM) dan BNI Syariah periode tahun 2013-2015.

---

[42] Ibid., hal.125
[43] Ibid., hal. 85
[44] Sugiyono, S*tatistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 56.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diambil dari laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan masing-masing bank dari tahun 2013-2015 dan didaftarkan resmi di website Bank Indonesia.

b. Variabel

Perlu diberikan penjelasan mengenai variabel yang digunakan agar dapat memperoleh pengertian yang lebih jelas terhadap judul penelitian dan untuk menghindari salah tafsir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagi hasil adalah bentuk return (perolehan aktivitas usaha) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap pada bank islam.[45] Menghitung pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dalam bank syariah dapat menggunakan dua cara yaitu:[46]

1. Profit Sharing = ((Penjualan – Harga Pokok Penjualan) – biaya-biaya) x Nisbah
2. Revenue Sharing = (Penjualan – Harga Pokok Penjualan) x Nisbah

Menghitung pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* dalam bank syariah dapat menggunakan rumus sebagai berikut:[47]

Keuntungan dari sejumlah dana pembiayaan=

(Modal bank : Modal keseluruhan) x keuntungan

---

[45] Prof. Dr. H. Veitzal Rivai, M.B.A dan Ir. H. Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 800

[46] Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan ...,* hal.196-197

[47] Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan ...,* hal. 206-207

Keuntungan bank = nisbah bagi hasil x keuntungan dari sejumlah dana pembiayaan

c. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Data rasio adalah data yang benar-benar memiliki nilai nol absolut. Dengan kata lain rasio memiliki semua ciri data interval dan ditambah dengan memiliki titik nol absolut sebagai titik permulaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan *mudharabah*.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data, yaitu:

a. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, majalah ilmiah maupun tulisan yang berhubungan dengan bagi hasil, akad *musyarakah* dan *mudharabah*, analisa laporan keuangan, dan perkembangan Bank Syariah Mandiri (BSM) dan BNI Syariah.

b. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan

sebagainya.[48] Tehnik ini digunakan untuk memperoleh tentang sejarah, lokasi perusahaan, struktur organisasi serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

Dalam hal ini teknis analisis yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang kita miliki berdistribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.[49] Tujuan dari dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dapat dideteksi dengan beberapa rasio salah satunya menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dimana rasio tersebut merupakan

---

[48] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal.236

[49] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16,0.* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal.77

uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data yang minimal bertipe ordinal.[50]

Karena data yang digunakan dalam penelitian ini pada masing-masing varibel berjumlah lebih dari 30 ($n \geq 30$), maka data dianggap normal dan bisa dianalisis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

a. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal, sehingga data tentang tingkat return dari pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan *mudharabah* adalah normal.
b. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sehingga data tentang tingkat return dari pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan *mudharabah* adalah tidak berdistribusi normal.

b. Uji Beda (Uji t)

Untuk menguji dan menganalisis perbedaan pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan pendapatan bagi hasil *mudharabah* antara Bank Syariah Mandiri (BSM) dan BNI Syariah adalah menggunakan uji beda dua rata-rata atau uji *Independent Sample t-test* dengan harapan mampu menunjukkan perbedaan pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan *mudharabah* dari masing-masing bank secara rinci. Uji t digunakan untuk menguji dan menganalisis perbedaan membandingkan nilai rata-rata satu populasi atau lebih dengan menggunakan sampel kecil dan data

[50] Ibid., hal.78

berskala interval/rasio.[51] Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

Untuk pendapatan bagi hasil *musyarakah* sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka median populasi beda-beda adalah sama dengan nol. Atau bisa dikatakan pendapatan bagi hasil *musyarakah* di Bank Syariah Mandiri (BSM) tidak berbeda dengan pendapatan bagi hasil *musyarakah* di BNI Syariah.
b. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka median populasi beda-beda adalah tidak sama dengan nol. Atau bisa dikatakan pendapatan bagi hasil *musyarakah* di Bank Syariah Mandiri (BSM) berbeda dengan pendapatan bagi hasil *musyarakah* di BNI Syariah.

Untuk pendapatan bagi hasil *mudharabah* sebagai berikut:

c. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka median populasi beda-beda adalah sama dengan nol. Atau bisa dikatakan pendapatan bagi hasil *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri (BSM) tidak berbeda dengan pendapatan bagi hasil *mudharabah* di BNI Syariah.
d. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka median populasi beda-beda adalah tidak sama dengan nol. Atau bisa dikatakan pendapatan bagi hasil *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri (BSM) berbeda dengan pendapatan bagi hasil *mudharabah* di BNI Syariah.

---

[51]Jonathan Sarwono, *Panduan Cepat dan Mudah SPSS 14,* (Yogyakarta:ANDI Yogyakarta, 2004) hal.95

c. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis uji statistik pada pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan *mudharabah* antara Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah menggunakan tehnik statistik yang berupa uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test)*. Tujuan dari uji hipotesis beda dua rata-rata pada penelitian ini adalah untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah ditentukan. Sehingga hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut: Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig.> 0,05 maka sinyatakan bahwa kedua varians sama. Bila kedua varian sama, maka sebaiknya menggunakan *Equals varians assumed* (diasumsi kedua varian sama) untuk t hitung. Jika t hitung sig. < 0,05, maka dikatakan pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan *mudharabah* antara Bank Syariah Mandiri (BSM) dan BNI Syariah terdapat perbedaan yang signifikan. Sebaliknya jika t hitung sig. > 0,05 maka dinyatakan pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan *mudharabah* tidak terdapat perbedaan yang signifikan.